

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan, kualitas ini termasuk kualitas pendidikan. Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam pengembangan kepribadian. Ini dikarenakan didalam pendidikan disertai pembentukan karakter dan disiplin. Maka dari itu pendidikan tidak terlepas dari pendidikan karakter dan disiplin belajar.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh masyarakat maupun siswa di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik, karena pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan pendidikan karakter siswa dan disiplin belajar . Pendidikan adalah segala pengalaman yang berlangsung dalam semua lingkungan dan sepanjang hidup serta situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu.

Seperti yang dinyatakan dalam Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, disiplin, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan di katakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat terlaksana dengan baik oleh siswa, sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan

memberikan perubahan yang baik bagi siswa. Salah satu bentuk tercapainya tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang baik yang di peroleh oleh siswa. Prestasi belajar yang ada dapat di lihat dari prestasi belajar seluruh mata pelajaran, salah satu pelajarannya adalah mata pelajaran ekonomi.

Pada mata pelajaran ekonomi, prestasi belajar merupakan indikator dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran ekonomi. Prestasi belajar ekonomi dapat dilihat dari hasil penilaian yang didapat siswa selama mengikuti pelajaran ekonomi yang dinyatakan dalam angka setelah melakukan evaluasi. Hasil penilaian yang diharapkan siswa adalah nilai yang lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75 sesuai dengan nilai yang sudah di tetapkan oleh pihak sekolah SMK Swasta Parulian 1 Medan. Namun harapan ini seringkali tidak sesuai kenyataan.

Prestasi belajar ekonomi cenderung rendah ini disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor internal yang berasal dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa. Faktor internal meliputi jasmaniah, psikologis dan kelelahan sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa adalah pada karakter siswa.

Karakter siswa merupakan bentuk kegiatan siswa yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Lingkungan sekolah tidak lepas dari dunia siswa, di sekolah dan di rumah siswa dibentuk karakternya.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada siswa di sekolah adalah permasalahan kurangnya penerapan nilai karakter. Saat ini penerapan nilai karakter siswa sudah mulai terlihat lemah dari banyak kasus yang terjadi seperti berkelahi, bolos, tawuran, pornografi, pergaulan bebas dan perilaku anak yang tidak sopan terhadap guru maupun orang tua dan lain – lain.

Berbagai usaha harus dilakukan pihak sekolah. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan memperbaiki karakter siswa agar menjadi lebih baik. Dengan diperbaikinya karakter siswa mampu membangun dan mengubah paradigma siswa sehingga sopan santun, etika yang baik dan kejujuran menjadi identitas siswa yang cerdas.

Berdasarkan uraian di atas maka seharusnya karakter siswa di lingkungan sekolah harusnya baik, adil, bertanggung jawab, sopan dan saling menghormati. Namun kenyataannya di tempat peneliti, ketika peneliti melakukan observasi, di SMK SWASTA PARULIAN 1 Medan di temukan bahwa terdapat siswa yang tidak dapat bertanggung jawab, bolos, berkelahi, tidak saling menghormati baik kepada guru maupun kepada siswa lain dan tidak berbicara sopan dalam lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Kurangnya karakter siswa menyebabkan belum maksimalnya pencapaian prestasi belajar siswa kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 Medan.

Disiplin belajar merupakan satu pola kebiasaan atau tingkah laku yang dilakukan seorang siswa baik di rumah maupun di sekolah. Disiplin belajar siswa tidak hanya di bentuk di lingkungan sekolah akan tetapi di bentuk juga di lingkungan rumah. Kurangnya diterapkannya disiplin belajar menyebabkan siswa

tidak serius saat pembelajaran, tidak konsentrasi saat pembelajaran dan tidak patuh pada peraturan sekolah.

Kendala dalam pencapaian prestasi belajar ekonomi kelas XI SMK PARULIAN 1 Medan adalah faktor disiplin belajar. Disiplin belajar yang tergolong rendah ini dapat dilihat saat berada di dalam kelas ketika proses pembelajaran ekonomi berlangsung terdapat beberapa siswa berbicara dengan teman – temannya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, ada juga yang mengerjakan tugas yang harusnya di selesaikan tapi di selesaikan di sekolah ketika tugas tersebut akan di kumpul dan ada juga hanya mau belajar ketika ada ulangan atau ujian dan mereka sering tidak mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Maka dari itu disiplin belajar diperlukan agar siswa serius saat pembelajaran, konsentrasi saat pembelajaran tidak patuh pada peraturan sekolah. Disiplin belajar memiliki peranan penting dalam mencapai prestasi belajar. Siswa yang tidak disiplin dalam belajar akan merasa terbebani akan tugas – tugas yang diberikan oleh guru, sementara siswa yang disiplin dalam belajar akan memperoleh prestasi yang baik, dan sebaliknya siswa yang tidak disiplin akan memperoleh prestasi yang rendah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK SWASTA PARULIAN 1 MEDAN pada kelas XI masih banyaknya siswa yang yang belum memiliki karakter yang baik dan tingkat kedisiplinan yang baik.

Sehingga mempengaruhi prestasi belajar yang kurang maksimal. Ini dapat dilihat dari Daftar Nilai Tes Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMK Parulian 1 Medan.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Tes Ekonomi Kelas XI SMK Swasta Parulian 1 Medan

| Kelas | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Rata – Rata |
|--------------|----------------|-----------------|-------------|
| XI SMK AK | 52 | 64 | 58 |
| XI SMK 2 AKP | 54 | 62 | 56 |

Sumber : Daftar Nilai Tes Ekonomi SMK PARULIAN 1 MEDAN

Pada saat proses pembelajaran ekonomi di temukan beberapa masalah terkait karakter siswa dan disiplin belajar seperti :

1. Siswa sering bolos
2. Siswa tidak menghormati gurunya
3. Siswa sering berkelahi
4. Siswa berbicara saat guru menjelaskan materi pelajaran
5. Siswa malas mengerjakan tugas – tugasnya

Kurang baiknya karakter dan disiplin belajar siswa murid SMK PARULIAN 1 Medan. Menyebabkan nilai tes ekonomi siswa rendah dan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa prestasi belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran ekonomi berkaitan dengan karakter dan disiplin belajar siswa yang tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel nilai tes semester diatas, dimana rata – rata nilai ekonomi siswa hanya mencapai 50 – 60 saja.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Karakter Dan Disiplin Belajar Terhadap**

Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya karakter siswa
2. Rendahnya kemauan belajar siswa
3. Disiplin belajar siswa yang masih rendah
4. Belum seluruh siswa memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)
5. Masih rendahnya prestasi belajar siswa
6. Masih banyak terdapat siswa yang malas

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti, pembatasan masalah ini untuk menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian sehingga tidak meluas. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah pada karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMK PARULIAN 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Karakter terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 MEDAN Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Apakah ada pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021
3. Apakah ada pengaruh Karakter dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Karakter terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh Karakter dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa untuk digunakan nantinya dalam mengajar.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada guru dalam proses belajar mengajar.

- **Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan karakter dan disiplin siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka

- **Guru**

Sebagai bahan masukan kepada guru dalam bidang ekonomi agar lebih memperhatikan karakter dan disiplin siswa agar proses belajar mengajar lebih efektif

- Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan siswanya pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk memperbaiki karakter dan disiplin siswa.

- Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa dan penulis – penulis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dengan judul yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Karakter

2.1.1.1 Pengertian Karakter

Berbicara mengenai pola tingkah laku maka tidak terpisah dengan pendidikan karakter maka untuk membentuk pola tingkah laku harus disertai oleh pendidikan karakter. Secara umum karakter berarti suatu bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Menurut Saptono (2011 : 11) menyatakan bahwa karakter adalah “sebuah gaya, sifat, maupun karakteristik yang dimiliki seseorang berasal dari pembentukan ataupun tempaan yang didapatkannya melalui lingkungan yang ada di sekitar”.

Sedangkan menurut Maswardi (2015:5) menyatakan bahwa “karakter adalah”kepribadian yang dapat dilihat dari titik moral maupun tolak etis”. Hal ini juga ditekankan Aisyah (2018:12) menyatakan bahwa “karakter adalah”bentuk dari aktualisasi diri serta internalisasi nilai serta moral yang berasal dari luar menjadi satu kedalam bagian kepribadiannya”. Maka berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah himpunan pengalaman mengenai pendidikan dan sejarah yang kemudian mendorong kemampuan yang ada di dalam diri seseorang untuk bisa menjadi alat ukur ataupun sisi manusia untuk mewujudkannya.

2.1.1.2 Unsur-Unsur Karakter

Berdasarkan sisi psikologis dan sosiologis manusia mempunyai beberapa unsur berhubungan dengan terbentuknya karakter. Menurut Aisyah (2018 : 13) unsur-unsur karakter dibagi atas :

1. Sikap
Sikap seseorang adalah bagian dari karakter, bahkan sikap dianggap sebagai cerminan karakter orang tersebut.
2. Emosi
Emosi merupakan gejala dinamis dalam situasi yang dirasakan manusia yang dibarengi dengan efek kesadaran, perilaku, dan ini adalah proses fisiologi.
3. Kepercayaan
Kepercayaan yaitu komponen kognitif manusia dari faktor psikologis
4. Kebiasaan
Kebiasaan yaitu aspek perilaku manusia yang tetap, berlangsung dengan otomatis pada waktu yang lama, dilakukan secara spontan dan diulangi berulang kali.
5. Konsep diri
Konsep diri yaitu proses totalitas, secara sadar ataupun tidak sadar terhadap bagaimana karakter dan diri seseorang terbentuk.

Sedangkan menurut Maswardi (2015:34) menyatakan bahwa “ unsur-unsur karakter adalah

1. Kepercayaan
2. Sikap
3. Emosi
4. Kemauan.

Sehingga dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur karakter memiliki adalah kepercayaan, kebiasaan, sikap, konsep diri dan kemauan

2.1.1.3 Jenis-Jenis Karakter

Didalam penerapan pendidikan diperlukannya pembentukan karakter siswa. Maka dari itu diperlukan pengetahuan mengenai jenis-jenis karakter.

Menurut Aisyah (2018 : 15) jenis-jenis karakter adalah :

1. Populer
Individu dengan karakter populer merupakan individu yang optimis, riang, antusias, dan memiliki semangat hidup yang tinggi.
2. Cinta Damai
Individu tipe cinta damai lebih fokus pada hal yang dialami pada dirinya, dan mengabaikan yang terjadi disekitarnya
3. Kuat
Individu tipe kuat sangat berorientasi pada target, analitis dan logis.
4. Sempurna
Individu karakter ini sering mengalah untuk orang lain, sensitif, penyayang dan senang berada dibalik layar.

Sedangkan Menurut kementerian Maswardi (2015 : 38) jenis-jenis karakter adalah :

1. Pendiam
2. Penakut
3. Pendendam
4. Rajin
5. Tamak
6. Jujur
7. Bijaksana
8. Ceria
9. Pengkhianat
10. Penyayang
11. Pembenci
12. pemalas

Maka dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat kita buat kesimpulan bahwa jenis-jenis dari karakter adalah populer, cinta damai, kuat, sempurna, bijaksana, pemalas, rajin, pendiam dan pemalas.

Maka berdasarkan defenisi konseptual diatas dapat ditentukan indikator untuk pendidikan karakter adalah sebagai berikut :

1. Berkata jujur
2. Mengerjakan tugas individu secara mandiri
3. Berperilaku baik
4. keyakinan dalam diri sendiri
5. Bertanggung jawab
6. Menunjukkan upaya sungguh – sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan
7. Tidak bergantung pada orang lain
8. Taat dalam peraturan
9. Menghargai dan menghormati sebagaimana mestinya terhadap diri sendiri, Tuhan YME, Masyarakat dan lingkungan.

2.1.2 Disiplin Belajar

2.1.2.1 Pengertian Disiplin Belajar

Didalam kegiatan pendidikan ada yang dinamakan proses pembelajaran. Untuk mencapai proses pembelajaran yang baik maka diperlukan adanya disiplin belajar yang baik. Disiplin belajar terbagi atas dua kata yaitu “ disiplin “ dan “belajar”.

Menurut Ricardo dalam Sardiman (2016:20) bahwa belajar adalah *“Learning is shown by a change in behavious as a result of experience, Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction”*. *Learning is a change in performance as a result of practice.*

Sedangkan menurut Slameto dalam Djamarah (2011 : 13) mengatakan bahwa :”belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Secara etimologi istilah disiplin berarti “pengikut atau penganut”. sedangkan secara kriminologis disiplin berarti “ Keadaan tertib dimana para pengikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran – ajaran para pemimpinnya”. Sedangkan menurut Webster dalam Kompri (2017 : 235) disiplin berarti bahwa menunjukkan bahwa merupakan sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi suatu ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam tugas dan tanggung jawab. Kemudian menurut Kompri (2017 : 235) mengatakan bahwa “Disiplin adalah Kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan – peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun”.

Berdasarkan pendapat diatas disiplin belajar adalah perwujudan sikap dan perilaku yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dibuat sekolah, orang tua, dan diri sendiri yang bertujuan untuk mencapai prestasi belajar. Disiplin belajar dapat dilakukan disekolah dan dirumah.

Disiplin belajar yang baik hendaknya berasal dari diri sendiri karena disiplin yang berasal dari diri sendiri akan bertahan lama.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka indikator disiplin belajar siswa dalam penelitian ini adalah ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas dan dalam ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

2.1.2.2 Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin penting dilakukan oleh siswa. Disiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik.

Fungsi disiplin belajar menurut Tu'u dalam Sofan (2013 : 163) adalah :

- a. Menata kehidupan bersama.
Manusia adalah makhluk unik yang memiliki ciri, sifat, kepribadian, latar belakang dan pola pikir yang berbeda – beda.
- b. Membangun kepribadian.
Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah.
- c. Melatih kepribadian.
Sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin berbentuk serta merta dalam waktu singkat, namun, terbentuk suatu proses yang membutuhkan waktu yang panjang.
- d. Pemaksaan.
Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran sendiri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat.
- e. Hukuman.
Tata tertib sekolah biasanya berisi hal – hal yang dilakukan oleh siswa.
- f. Menciptakan lingkungan kondusif.
Dalam pendidikan, ada proses mendidik, mengajar dan melatih.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa fungsi disiplin mengarah pada hal – hal yang positif. Hal ini semakin memperjelas bahwa disiplin itu sangat

penting dilakukan untuk mendapatkan keteraturan atas segala tindakan yang kita perbuat.

2.1.2.3 Unsur – Unsur Disiplin Dalam Belajar

Seorang yang memiliki disiplin diri memiliki unsur – unsur seperti yang dikemukakan oleh Hurlock dalam Sofan (2013 : 165) adalah sebagai berikut :

1. Peraturan sebagai pedoman perilaku
2. Konsistensi dalam peraturan
3. Hukuman untuk pelanggaran
4. Penghargaan untuk perilaku yang baik

Sementara itu, menurut Imelda dalam Fahdina (2012 : 18), siswa yang disiplin dalam belajar memiliki Unsur – unsur sebagai berikut :

- a. Memiliki waktu belajar yang teratur
- b. Belajar dengan menyicil
- c. Menyelesaikan tugas pada waktunya
- d. Belajar dalam suasana yang mendukung

Disiplin belajar harus dimiliki oleh setiap siswa sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri siswa. Dengan begitu akan terbentuk suatu kebiasaan belajar yang baik belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban akan tetapi sudah dianggap sebagai kebutuhan.

2.1.3 Prestasi Belajar Ekonomi

2.1.3.1 Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yakni : prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Menurut Hamdani dalam Istarani (2016 : 35) menyatakan bahwa “ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok, prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan”. Sedangkan menurut Muhibbin (2007:33) menyatakan bahwa “ Prestasi adalah pencapaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, secara individual maupun kelompok”.

Selanjutnya Qohar dalam Djamarah (2011 : 36) mengatakan bahwa “ Prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan”. Sedangkan menurut Sardiman (2016 : 35) menyatakan bahwa belajar adalah “ Proses perubahan tingkah laku, yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian tentang pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan”. Slameto dalam Djamarah (2011 : 13) mengatakan bahwa ” Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Jadi, belajar dapat diartikan secara sederhana yakni, sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk – bentuk perubahan perilaku yang

cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan.

Dari pendapat di atas, maka dengan demikian prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Pada sisi lain, menurut Hamdani Istarani (2016 : 36) menyatakan bahwa “ prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha – usaha belajar.

Maka Dari pendapat di atas dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan tingkat pencapaian yang diraih oleh siswa berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan suatu tes. Jadi prestasi belajar terfokus pada pencapaian yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah setelah melalui tes. Pengukuran prestasi belajar diukur dengan bentuk angka yang menggambarkan apa yang sudah dicapai oleh siswa. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam diri siswa maupun dari faktor luar siswa.

Tinggi rendahnya prestasi belajar seseorang tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Mulyasa dalam Istarani (2016 : 39) faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu :

1. Bahan atau materi yang dipelajari
2. Lingkungan
3. Faktor Instrumental

4. Kondisi Peserta Didik

Sedangkan menurut Slameto (2010:54) faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain :

1. Faktor Internal, yaitu : faktor psikologis (rohani) yakni : intelegensi, perhatian, minat , bakat, motivasi, dan faktor biologis dan jasmani yakni fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Faktor–faktor tersebut secara terpisah maupun bersama – sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal faktor yang datangnya dari luar diri siswa.

2.1.3.2 Cara Pengukur Prestasi Belajar

Dalam proses prestasi belajar siswa harus disertai dengan cara – cara pengukuran yang tepat agar guru dapat menentukan kriteria siswa yang berprestasi baik dan buruk. Maka perlu adanya penentuan cara pengukuran – pengukuran yang tepat dan sesuai pada prestasi belajar. Menurut Sudjiono dalam Widiyanto (2018 : 5) mengatakan bahwa “ Mengukur prestasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara menentukan nilai siswa yang dilakukan dengan menguji mereka dalam bentuk tes hasil belajar”.

Sedangkan menurut Marfiyanto (2018 : 120) mengatakan bahwa “ Pengukuran prestasi belajar umumnya dapat dilakukan dengan melalui

Intelligence Quotient (IQ), melalui pemberian soal – soal peserta didik yang memiliki IQ tinggi akan mudah mendapatkan nilai yang tinggi”. Maka berdasarkan beberapa pendapat atau uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan pemberian nilai pada peserta didik setelah melakukan tes, pada umumnya siswa yang memiliki IQ tinggi akan mendapatkan nilai yang tinggi. Siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi memiliki prestasi yang bagus.

2.2 Penelitian Relevan

| Tahun | Judul | Hipotesis | Hasil penelitian |
|-------|---|---|---|
| 2013 | Rita Juliani “Pengaruh karakter dan disiplin belajar terhadap potensi belajar ekonomi siswa kelas XI SMKN 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 | Ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 10 Medan. Berjumlah 30 orang. | Dengan persamaan regresi $Y = 49,506 + 0,471X_1 + 0,279X_2$, $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($72,391 > 2,99$) dan nilai signifikan $< \alpha$ ($0,000^b < 0,005$). Selain itu juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,290 > 2,231$) dan nilai signifikan $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$) untuk variabel pendidikan karakter (X_1) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,524 > 2,231$) dan nilai signifikan $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$) variabel disiplin belajar (X_2). R |

| | | | |
|------|--|--|--|
| | | | square 0,779 atau 77,9%. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi XI SMKN 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. |
| 2016 | Nike indrayani “ pengaruh karakter budaya akademik dan efikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata niaga fakultas ekonomi UNIMED | Ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan karakter budaya akademik dan efikasi diri terhadap prestasi belajar SMA Negeri 10 Medan | Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 12,0 Vol Windows dapat diketahui bahwa F hitung 22,103 dan F tabel 3,99 yang berarti F hitung > F tabel (22,103 > 3,99) |
| 2016 | Dewi deviani “ pengaruh karakter terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA RK DELI MURNI BANDAR BARU Tahun Ajaran 2015/2016 | Adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 10 Medan | Terdapat pengaruh langsung pendidikan karakter terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Swasta Deli RK dengan nilai signifikan C.R = 3140 dan dengan nilai probabilitas < 0.005.2. terdapat pengaruh pola |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | interaksi pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA SWASTA DELI RK dengan nilai Signikan C.R = 2424 dengan nilai probabilitas < 0.005 |
|--|--|--|---|

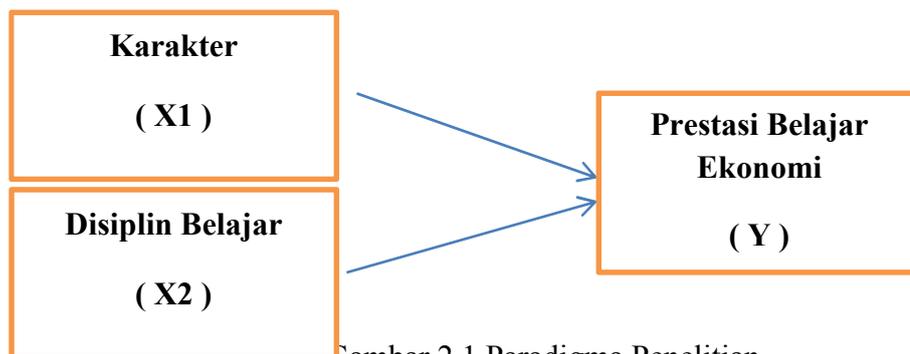
2.3 Kerangka Berpikir

Pada hakikatnya Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ingin dicapai seorang siswa dalam mengenai materi pelajaran maupun tujuan yang telah dipelajarinya yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Prestasi belajar siswa dapat didukung banyak hal, diantaranya karakter dan disiplin belajar siswa. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan sesuai dengan nilai – nilai karakter karena selain memperbaiki nilai moral bangsa juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain karakter, disiplin belajar juga harus dimiliki oleh para siswa agar prestasi belajar dapat di raih. Disiplin belajar adalah perwujudan dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang tumbuh dari dalam kesadaran dirinya untuk belajar dengan mematuhi dan melaksanakan segala macam peraturan yang berlaku baik disekolah maupun dirumah. Disiplin belajar harus dimiliki oleh setiap siswa sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu lekat pada setiap diri siswa. Dengan begitu akan terbentuk suatu kebiasaan yang baik yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban akan tetapi sudah

dianggap sebagai kebutuhan, dengan demikian dapat diasumsikan bahwa karakter dan disiplin belajar siswa merupakan komponen bagi siswa dalam mencapai prestasi yang baik.

Dari penjelasan diatas maka dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian
(Sumber: Dikelola Oleh Peneliti)

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ada pengaruh positif antara Karakter terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMK SWASTA PARULIAN MEDAN Tahun Ajaran 2020/2021
2. Ada pengaruh positif antara Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 MEDAN Tahun Ajaran 2020/2021

3. Ada pengaruh positif antara Karakter dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMK SWASTA PARULIAN 1 MEDAN Tahun Ajaran 2020/2021

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK SWASTA PARULIAN 1 MEDAN yang terletak di jalan stadion teladan 23 Medan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMK AKUNTANSI yang berjumlah 28 siswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas XI SMK AKUNTANSI SWASTA PARULIAN 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 orang. Metode penelitian menggunakan Total Sampling sehingga 28 orang siswa akan digunakan dalam penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X1) : Karakter
2. Variabel Terikat (X2) : Disiplin Belajar

Variabel Terikat (Y1) : Prestasi Belajar

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakter adalah himpunan pengalaman mengenai pendidikan dan sejarah yang kemudian mendorong kemampuan yang ada di dalam diri seseorang untuk bisa menjadi alat ukur ataupun sisi manusia untuk mewujudkannya.
2. Disiplin Belajar adalah perwujudan sikap dan perilaku yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dibuat sekolah, orang tua, dan diri sendiri yang bertujuan untuk mencapai prestasi belajar. Disiplin belajar dapat dilakukan disekolah dan dirumah. Disiplin belajar yang baik hendaknya berupa ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar dikelas dan dalam ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.
3. Prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang diraih oleh siswa berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan suatu tes. Jadi prestasi belajar terfokus pada pencapaian yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah setelah melalui tes. Pengukuran prestasi belajar diukur dengan bentuk angka yang menggambarkan apa yang sudah dicapai oleh siswa.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi, bahan – bahan, keterangan dan realita yang ada pada masalah yang akan diteliti dimana dalam penelitian akan

| | | | |
|--------------------------------|---|--|--------|
| | <p>mandiri</p> <p>3. berperilaku baik</p> <p>4. keyakinan dalam diri sendiri</p> <p>5. bertanggung jawab</p> <p>6. tidak bergantung pada orang lain</p> <p>7. menunjukkan upaya sungguh – sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan</p> <p>8. taat dalam peraturan</p> <p>9. menghargai dan menghormati sebagaimana mestinya terhadap diri sendiri, Tuhan YME, Masyarakat dan lingkungan.</p> | <p>5, 6</p> <p>7, 8</p> <p>9, 10</p> <p>11,12,13</p> <p>14,15</p> <p>16,17</p> <p>18,19, 20,</p> | |
| Disiplin Belajar (X2) | <p>1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah</p> <p>2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas</p> <p>3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah</p> | <p>1,2,3,4,5</p> <p>6,7,8,9,10,11,12,13, 14</p> <p>15,16,17,18,19,20</p> | Likert |
| Prestasi Belajar Ekonomi (Y) | <p>Daftar Nilai Tes Siswa SMK Parulian 1 Medan</p> <p>KD 3.5 Mendeskripsikan Konsep Inflasi</p> <p>KD 3.5.1 Menjelaskan Pengertian Inflasi</p> <p>KD 3.5.2 Menguraikan Sebab-Sebab Terjadinya Inflasi</p> <p>KD 3.5.3 Menguraikan Jenis-Jenis Inflasi</p> <p>KD 3.5.4 Menjelaskan cara mengatasi inflasi</p> | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> | |

Sumber : Data Olahan Peneliti

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, data tentang prestasi belajar dilihat dari Daftar Nilai Tes mata pelajaran ekonomi kelas XI SMK Swasta Parulian 1 Medan Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan dan kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas disebut juga uji kesahian butir sebuah item pertanyaan dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika memiliki tingkat korelasi yang tinggi terhadap skor total item. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment*.

Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) jika didapatkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid. Maka setelah menggunakan rumus $N=28$ dan signifikansi 5% maka didapat Dari jumlah tabel statistik r tabel sebesar = 0,3610. Adapun hasil uji validitas pada variabel karakter di XI SMK AK SWASTA GUSTI WIJAYA disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Karakter di XI SMK AK SWASTA GUSTI WIJAYA

| Butir | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| Butir 1 | 0,567 | 0,3610 | Valid |
| Butir 2 | 0,656 | 0,3610 | Valid |
| Butir 3 | 0,555 | 0,3610 | Valid |
| Butir 4 | 0,610 | 0,3610 | Valid |
| Butir 5 | 0,696 | 0,3610 | Valid |

| | | | |
|----------|-------|--------|-------|
| Butir 6 | 0,578 | 0,3610 | Valid |
| Butir 7 | 0,787 | 0,3610 | Valid |
| Butir 8 | 0,656 | 0,3610 | Valid |
| Butir 9 | 0,610 | 0,3610 | Valid |
| Butir 10 | 0,748 | 0,3610 | Valid |
| Butir 11 | 0,613 | 0,3610 | Valid |
| Butir 12 | 0,573 | 0,3610 | Valid |
| Butir 13 | 0,699 | 0,3610 | Valid |
| Butir 14 | 0,593 | 0,3610 | Valid |
| Butir 15 | 0,568 | 0,3610 | Valid |
| Butir 16 | 0,734 | 0,3610 | Valid |
| Butir 17 | 0,824 | 0,3610 | Valid |
| Butir 18 | 0,599 | 0,3610 | Valid |
| Butir 19 | 0,558 | 0,3610 | Valid |
| Butir 20 | 0,616 | 0,3610 | Valid |

(Sumber: Data Olahan Hasil SPSS V20)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas karakter diketahui semua pertanyaan dalam kuesioner valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar di XI SMK AK SWASTA GUSTI WIJAYA

| Butir | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|-------------|
| Butir 1 | 0,385 | 0,3610 | Valid |
| Butir 2 | 0,460 | 0,3610 | Valid |
| Butir 3 | 0,387 | 0,3610 | Valid |
| Butir 4 | 0,381 | 0,3610 | Valid |
| Butir 5 | 0,383 | 0,3610 | Valid |
| Butir 6 | 0,400 | 0,3610 | Valid |
| Butir 7 | 0,400 | 0,3610 | Valid |
| Butir 8 | 0,407 | 0,3610 | Valid |
| Butir 9 | 0,425 | 0,3610 | Valid |
| Butir 10 | 0,376 | 0,3610 | Valid |
| Butir 11 | 0,430 | 0,3610 | Valid |
| Butir 12 | 0,327 | 0,3610 | Tidak Valid |
| Butir 13 | 0,403 | 0,3610 | Valid |
| Butir 14 | 0,435 | 0,3610 | Valid |
| Butir 15 | 0,378 | 0,3610 | Valid |
| Butir 16 | 0,365 | 0,3610 | Valid |
| Butir 17 | 0,580 | 0,3610 | Valid |
| Butir 18 | 0,371 | 0,3610 | Valid |
| Butir 19 | 0,426 | 0,3610 | Valid |
| Butir 20 | 0,414 | 0,3610 | Valid |

(Sumber: Data Olahan Hasil SPSS V20)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas disiplin belajar diketahui butir pertanyaan 12 tidak dalam kuesioner valid sehingga butir pertanyaan yang valid sebanyak 19 butir dari 20 butir pertanyaan

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur derajat konsistensi suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil – hasil yang konsisten, sehingga instrument ini dapat dipakai dan bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam instrument ini menggunakan pengujian melalui program SPSS 20.

Sebesar 0,6 atau lebih. Dengan kata lain, apabila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 maka reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Karakter di XI SMK AK SWASTA GUSTI WIJAYA

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,755 | 21 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,755 lebih besar dari 0,6. Dengan demikian jawaban – jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan untuk reliabilitas variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar di XI SMK AK SWASTA GUSTI WIJAYA

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,674 | 21 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,674 lebih besar dari 0,6. Dengan demikian jawaban – jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian

3.7 Tehnik Asumsi Klasik

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk memperoleh analisis yang lebih teliti dan terpercaya, penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan Program SPSS 20.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memperhatikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan One sample Kolmogorov Smirnov test dan plot normal yang diperoleh dengan bantuan SPSS 20, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0,05$ atau $0,01$) sebaliknya jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi cara mengetahui signifikan atau tidak dapat dilihat dari kolom signifikan.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda, model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Karakter (X1), Disiplin Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Pengujian dilakukan melalui program SPSS V20.

3.8 Tehnik Analisis Data

3.8.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk :

1. Mengetahui hubungan signifikan pengaruh Karakter (X1) dan Prestasi Belajar Ekonomi (Y)
2. Mengetahui hubungan signifikan pengaruh disiplin belajar siswa (X2) dan prestasi belajar ekonomi (Y)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = n-2$ maka hipotesis dapat diterima dan berpengaruh parsial. Jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis dapat ditolak.

3.8.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan (simultan) digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel bebas yang terdapat didalam model secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel terikat untuk melakukan uji ini digunakan bantuan program SPSS 20. Dengan ketentuan apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis ditolak.

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 Yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen. Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data, maka peneliti menggunakan *SPSS Versi 20*.